

ASUHAN KEPERAWATAN REMAJA



KEINGINAN



PENDAHULUAN

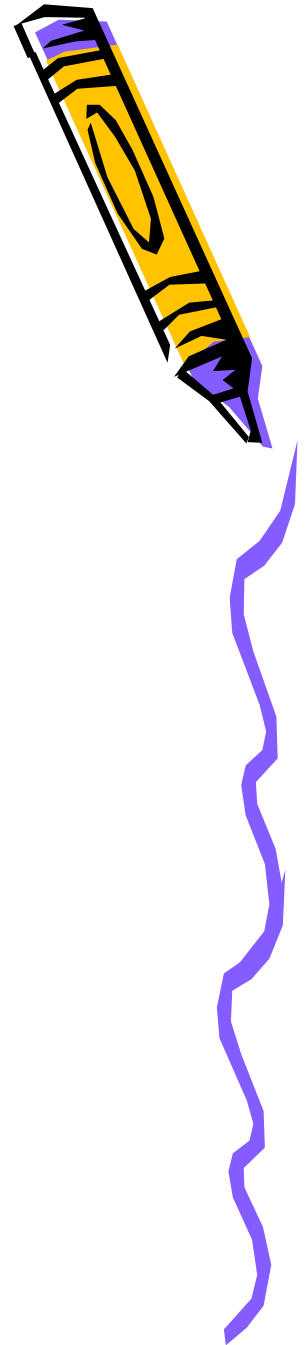
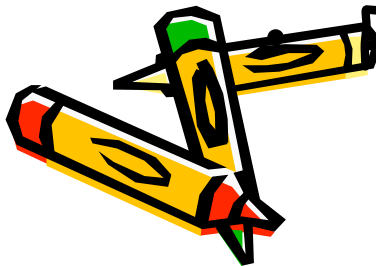
•Masa remaja, dianggap sebagai masa topan badai dan stress (*storm and stress*), karena telah memiliki keinginan bebas untuk menentukan nasib diri sendiri. Disinilah peran penting keluarga dalam membimbing & mengarahkan remaja menuju masa depan yang cerah.



Pengertian

Remaja : masa transisi/ peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan aspek fisik, psikis & psikososial.

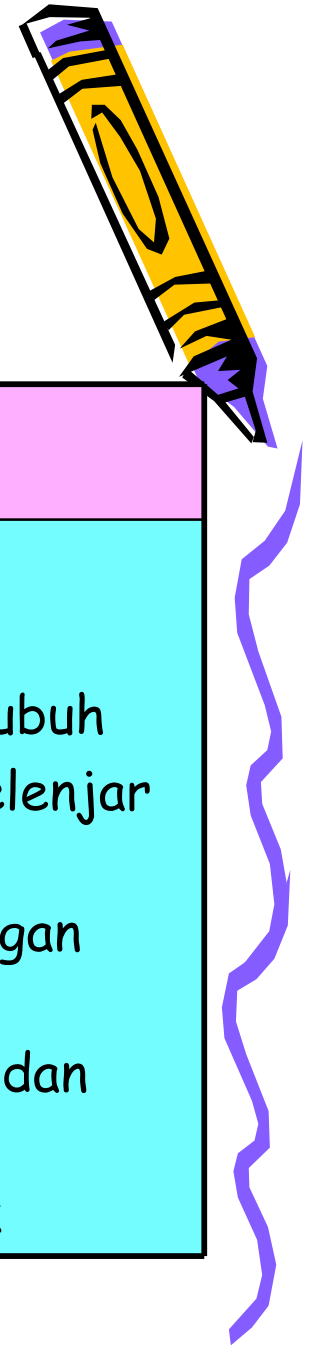
- Remaja awal (13-14 thn)
- Remaja Tengah (15-17 Thn)
- Remaja akhir (18-21 Thn)



Perubahan Fisik Remaja

- Karakteristik Perubahan Fisik Remaja

Wanita	Laki-laki
<ul style="list-style-type: none">•Pertumbuhan payudara•Pertumbuhan rambut kemaluan•Pertumbuhan badan/tubuh•Menarche•Bulu ketiak•Pubic hair (rambut kemaluan)	<ul style="list-style-type: none">•Pertumbuhan testis•Pubic hair• Pertumbuhan badan/tubuh• Pertumbuhan penis, kelenjar prostat• Ejakulasi pertama dengan mengeluarkan semen•Tumbuh rambut wajah dan ketiak•Tumbuhnya bulu ketiak



Reaksi Remaja terhadap *Menarche / Spermarche*

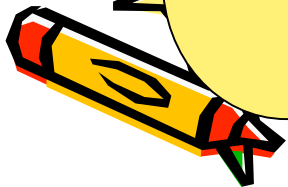
Menarche

NEGATIF

ketidaktahuan remaja tentang perubahan fisiologis yang terjadi pada awal kehidupan remaja wanita, maka menstruasi dianggap sebagai hal yang tidak baik

POSITIF

memahami, menghargai dan menerima adanya menstruasi pertama sebagai tanda kedewasaan seorang wanita



Spermarche



remaja laki-laki akan memiliki sikap beragam yakni ada yang merasa biasa-biasa saja, senang, gembira, bingung atau merasa berdosa.

positif

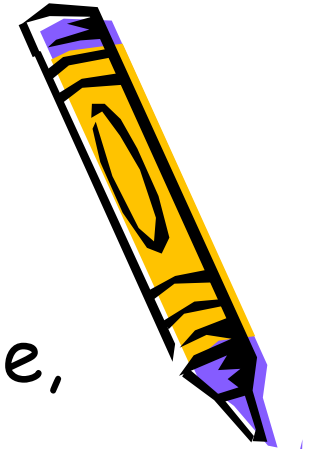
yaitu bahwa spermarche merupakan sesuatu yang wajar dirasakan sangat menyenangkan (mengesankan). Untuk itu, seringkali seorang remaja berkeinginan untuk dapat mengulangi pengalaman tersebut

terkejut (shock) atau merasa berdosa (guilty feeling)

diri anak tidak akan mengetahui banyak tentang aspek kehidupan seksual, serta hal-hal yang berhubungan dengan seks dianggap menjijikkan, kotor atau jorok.



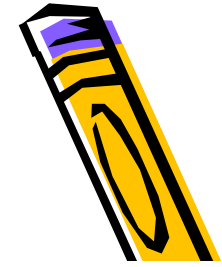
Perkembangan Kognitif Remaja



- **Abstrak**. (teoritis) menghubungkan ide, pemikiran atau konsep pengertian guna menganalisa dan memecahkan masalah
Contoh pemecahan masalah abstrak ; aljabar
- **Idealistik**. berfikir secara ideal mengenai diri sendiri, orang lain maupun masalah sosial kemasyarakatan yang ditemui dalam hidupnya.
- **Logika**. berfikir seperti seorang ilmuwan . membuat suatu perencanaan untuk memecahkan suatu masalah. Kemudian mereka menguji cara pemcahan secara runtut, tratur dan sistematis



4. Psikososial Remaja



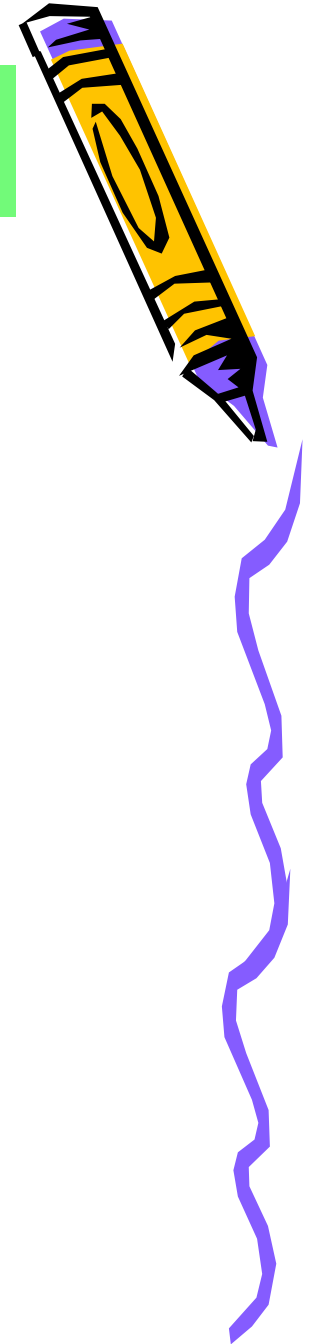
Tugas Perkembangan (Menurut Havighurst)

- ✓ Menyesuaikan diri dengan perubahan fisiologis - psikologis
- ✓ Belajar bersosialisasi sebagai seorang laki-laki maupun wanita
- ✓ Memperoleh kebebasan secara emosional dari orang tua dan orang dewasa lain
- ✓ Remaja bertugas untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab.
- ✓ Memperoleh kemandirian dan kepastian secara ekonomis



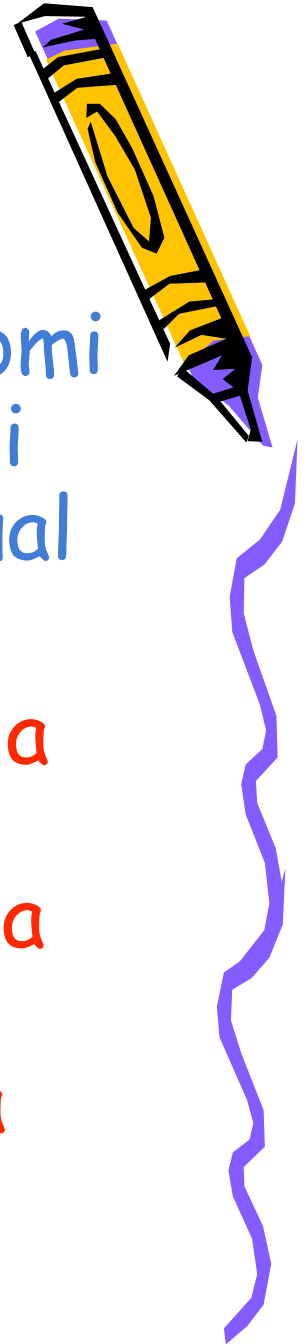
Perkembangan Identitas diri

1. Konsep diri
2. Evaluasi diri
3. Harga diri
4. Efikasi diri
5. Kepercayaan diri
6. Tanggung jawab
7. Komitmen
8. Ketekunan
9. Kemandirian



Kehidupan seksual remaja

- seksualitas berkaitan dengan anatomi seksual (organ-organ tubuh), fungsi hormon seksual, dan perilaku seksual dalam kehidupan sosial.
- Resiko perilaku seksual pada remaja terjadi pada remaja yang tidak mampu mengendalikan diri, sehingga terlibat dalam kehidupan seksual secara bebas (di luar aturan norma sosial),



Remaja dan Seks Pra nikah



1. Faktor mispersepsi terhadap pacaran; bentuk penyaluran kasih sayang yang salah dalam masa pacaran.
2. Faktor religius; Kehidupan Iman yang rapuh
3. Faktor kematangan biologis

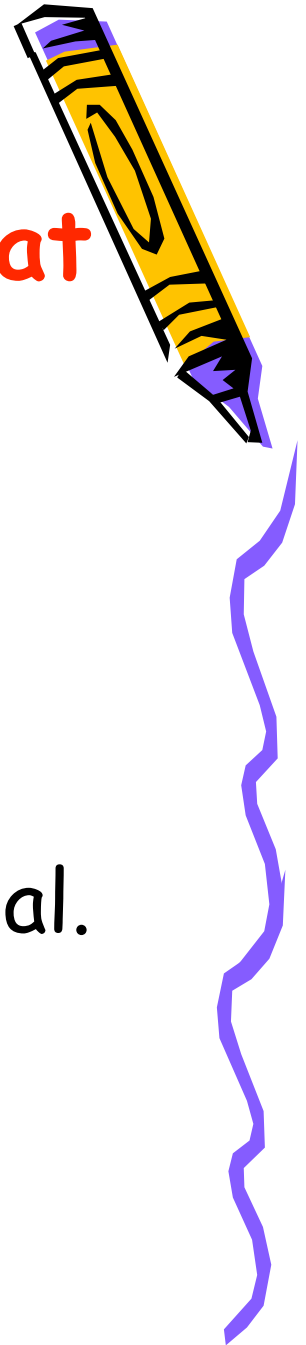


Yayasan Keluarga Kaiser (Santrock, 1998)

Lanjutan...

Konsekwensi logis masalah akibat kehamilan yang harus di tanggung remaja

- Konsekwensi terhadap pendidikan; putus sekolah
- Konsekwensi sosiologis; sanksi sosial.
- Konsekwensi penyesuaian dalam kehidupan keluarga baru
- Konsekwensi hukum

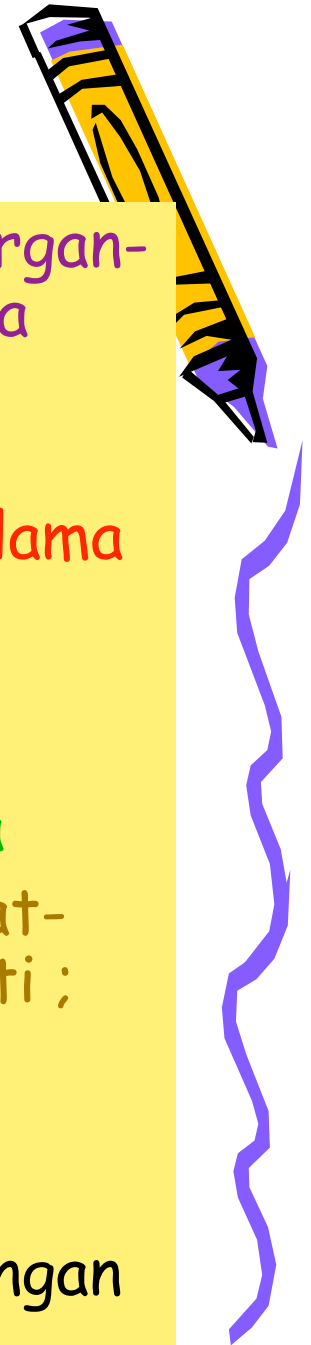


Pendidikan Seksual untuk Remaja.

- peran **sekolah**, **orang tua**, **media masa** maupun **pemerintah** adalah memikirkan dan membuat program pendidikan seksual untuk remaja

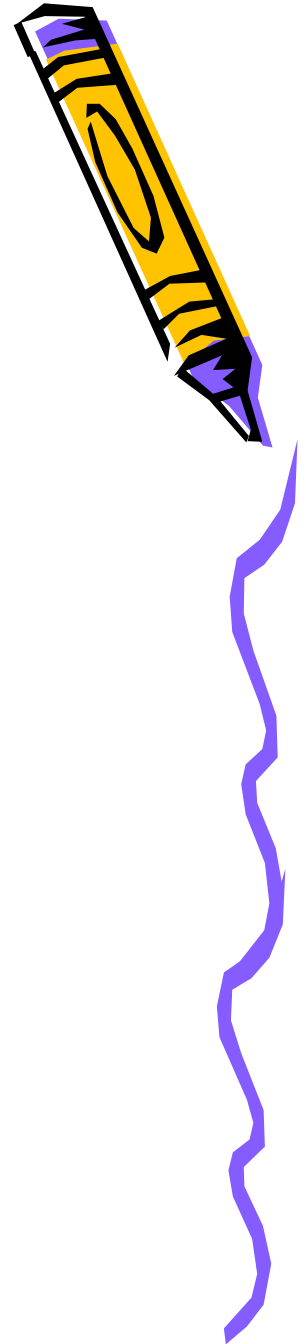


- Perubahan dan fungsi organ-organ reproduksi selama remaja,
- Perubahan kondisi psikologis-emosional selama masa pubertas
- Dampak positif-negatif media masa terhadap perilaku seksual remaja
- Fungsi dan kegunaan alat-alat kontrasepsi, seperti ; IUD, kondom,
- Cara mencegah dan mengatasi terjadinya hubungan bebas di kalangan remaja.



Metode -Metode Pendidikan Seksual

1. Ceramah.
2. Permainan Peran
3. Diskusi
4. Pemutaran film



Remaja dalam Keluarga

- Masalah penting hubungan keluarga adalah apa yang disebut dengan kesenjangan generasi antara remaja dengan orang tua mereka (menonjol terjadi dibidang norma-norma sosial)

Sebab-sebab umum pertentangan dengan keluarga adalah ;

- standart perilaku
- Metode disiplin
- Hubungan dengan saudara kandung
- Merasa jadi korban
- Sikap yang sangat kritis
- Besarnya keluarga
- Perilaku yang kurang matang
- Memberontak terhadap sanak keluarga

Konflik – Konflik Remaja Dalam Keluarga (Dariyo, 2004)

- 1. Konflik Pemilihan Teman atau pacar.**
 - Bila remaja wanita ; anaknya diharapkan dapat menjaga diri agar jangan sampai terlibat dalam pergaulan bebas (free-sex, narkoba)
 - Bila remaja laki-laki; anaknya diharapkan selalu waspada
- 2. Konflik pemilihan jurusan atau program studi**
- 3. Konflik dengan saudara kandung** (Biasa terjadi pertengkaran, percekocokan atau konflik antara anak yang satu dengan yang lain)

Pola Asuh Orang Tua

- 1. Pola Asuh Otoriter (*parent oriented*)**
- 2. Pola Asuh Permisif (*children centered*)**
- 3. Pola Asuh Demokratis**
- 4. Pola Asuh Situasional**

Remaja Bermasalah

- **Faktor- Faktor terjadinya Kenakalan Remaja**
 1. Kondisi keluarga yang berantakan (*Broken Home*)
 2. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua
 3. Status sosial ekonomi orang tua rendah
 4. Penerapan disiplin keluarga yang tidak tepat

Penggunaan & penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja

Karakteristik Pecandu Di Rumah (Dariyo, 2004)

- **Semakin jarang ikut kegiatan keluarga**
- **Berubah teman dan jarang mau mengenalkan teman-temannya**
- **Teman sebayanya makin lama tampak mempunyai pengaruh negative**
- **Mulai melupakan tanggung jawab rutinnya di rumah**
- **Lebih sering di hukum atau dimarahi**

Lanjutan.....

- **Bila dimarahi, ia makin menjadi-jadi dengan sikap membangkang**
- **Tidak mau memperdulikan peraturan keluarga**
- **Sering pulang lewat jam malam**
- **Sering pergi ke disko, mall atau berpesta**
- **Menghabiskan uang tabungannya & selalu kehabisan uang (bokek)**
- **Sering mencuri uang dan barang berharga**
- **Sering merongrong keluarganya untuk minta uang dengan berbagai alasan**

Lanjutan....

- **Selalu meminta kebebasan lebih**
- **Waktunya dirumah banyak dihabiskan di kamar mandi**
- **Malas mengurus diri**
- **Jarang mau makan bersama keluarga**
- **Malas makan dan sering makan sembarangan**
- **Sering menginap dirumah teman**

Lanjutan.....

- **Tidak mau peduli terhadap keutuhan keluarga**
- **Sering pusing, tersinggung, mudah marah, emosi naik turun**
- **Sering berkelahi, lika akibat berkelahi, kecelakaan motor/mobil, dan sebagainya**
- **Mendengar musik keras-keras dan gaya musiknya keras (metalika), tanpa mempedulikan orang lain**
- **Sering menghabiskan waktu di rumah dengan menonton TV**

Lanjutan.....

- Mengunci diri di kamar dan tidak mengizinkan orang tua masuk kamarnya
- Sering berbohong , sikapnya manipulatif (tampak manis tetapi ada maunya). Sering makan permen karet (permen mentol) atau menghilangkan bau mulut
- Senang memakai kaca mata gelap atau membawa obat tetes mata
- Ada kertas timah, obat-obat, bau-bauan, atau jarum suntik yang tidak biasa di rumah (terutama kamar mandi atau kamar tidur).



Karakteristik Pecandu di Sekolah

- **Nilai sekolah menurun drastis**
- **Motivasi belajar menurun, malas berangkat, dan malas membuat PR**
- **Sering keluar kelas & tidak mau kembali ke kelas**
- **Mengantuk di kelas, sering bosan dan tidak memperhatikan guru**
- **Meninggalkan hobi-hobi yang terdahulu (missal: ekstrakurikuler/ olah raga)**

lanjutan

- Mengeluh karena menganggap orang rumah tidak memberi kebebasan, atau menegakkan disiplin
- Mulai sering berkumpul dengan anak-anak yang tidak beres di sekolah
- Sering meminjam uang teman
- Berubahnya gaya pakaian & gaya musik yang disukainya

lanjutan

- Tidak peduli pada kebersihan dirinya
- Teman lama ditinggalkan
- Bila ditanya, sikapnya defensive atau penuh kebencian
- Mudah tersinggung

Pengkajian



- **Pengkajian yang berhubungan dengan Keluarga**
 - **Identitas**
 - **Riwayat & tahap perkembangan keluarga**
 - **Lingkungan**
 - **Struktur keluarga**
 - **Fungsi keluarga**
 - **Penyebab masalah keluarga dan coping yang dilakukan keluarga**

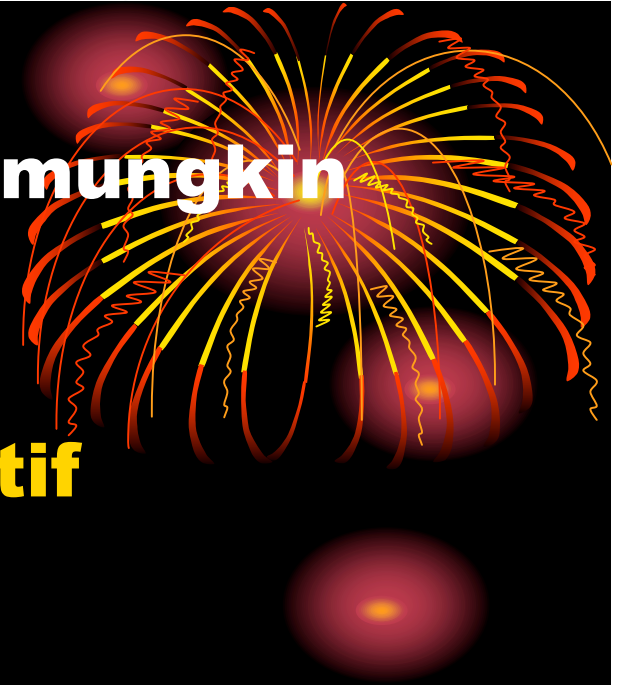
Pengkajian yang berhubungan dengan anak remaja



- **Status kesehatan sekarang dan masa lalu**
- **Pola persepsi pemeliharaan kesehatan**
- **Pola aktivitas dan latihan**
- **Pola nutrisi**
- **Pola eliminasi**
- **Pola istirahat**
- **Pola kognitif persepsual**
- **Pola toleransi stress/koping**
- **Pola seksualitas dan reproduksi**
- **Pola peran dan hubungan**
- **Pola nilai dan keyakinan**
- **Penampilan umum**
- **Perilaku selama wawancara**
- **Pola komunikasi & Pola asuh orang tua**
- **Kemampuan interaksi**
- **Stresor jangka pendek & jangka panjang**
- **DLL**

Masalah keperawatan yang mungkin muncul ;

- **Koping individu tidak efektif**
- **Perilaku destruktif**
- **Depresi**
- **Nutrisi kurang/lebih**
- **Resiko terjadi cedera**
- **Resiko terjadi penyimpangan seksual**
- **Kurang perawatan diri**



Lanjutan....



- **Distress spritual**
- **Resiko penyalahgunaan obat**
- **Potensial peningkatan kebugaran fisik**
- **Potensial peningkatan aktualisasi diri.**
- **Konflik keluarga**
- **Gangguan citra tubuh**

Contoh...

- **Resiko Tinggi Konflik keluarga (hubungan keluarga tidak harmonis) berhubungan dengan ketidakmampuan mengenal masalah yang terjadi pada remaja.**

Perencanaan.

- Diskusikan faktor penyebab
- Diskusikan tugas perkembangan keluarga
- Diskusikan tugas perkembangan anak yang harus di jalani
- Diskusikan cara mengatasi masalah yang terjadi pada remaja
- Diskusikan tentang alternatif mengurangi atau menyelesaikan masalah
- Ajarkan cara mengurangi atau menyelesaikan masalah
- Berikan pujian bila keluarga dapat mengenali penyebab atau mampu membuat alternatif

TERIMA KASIH

